

**ANALISIS RELASI MAKNA DALAM ANTOLOGI PUISI *RESONANSI  
TIGA HATI* KARYA YENI, DONNY, DAN LIES SEBAGAI ALTERNATIF  
BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA KELAS X**

**Oleh  
Arif Syamsul Ma'arif  
NPM 185030086**

**ABSTRAK**

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah sejatinya dibutuhkan bagi peserta didik. Keterampilan berbahasa salah satunya paham mengenai aspek makna, salah satunya relasi makna. Namun, peserta didik masih asing mendengar pembelajaran relasi makna, khususnya dalam teks puisi. Puisi yang digunakan diambil dari antologi puisi *Resonansi Tiga Hati* karya Yeni, Donny, dan Lies. Penelitian ini berjudul “Analisis Relasi Makna dalam Antologi Puisi *Resonansi Tiga Hati* Karya Yeni, Donny, dan Lies sebagai Alternatif Bahan Ajar Bahasa Indonesia Kelas X”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menciptakan bahan ajar inovatif dalam pembelajaran puisi sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Penulis menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber penelitian menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan memilih 50% sampel dari keseluruhan puisi. Teknik pengambilan data melalui dokumentasi dan telaah pustaka. Teknik analisis menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Hasil dari analisis tersebut terdapat 33 makna sinonimi, 27 makna antonimi, 3 makna homonimi, 30 makna hiponimi dan hipernimi, 28 makna polisemi, 32 makna ambiguitas, dan 30 makna redundansi. Hasil analisis tersebut sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 dan bahan ajar kelas X yang meliputi Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), aspek materi, aspek bahasa, dan aspek psikologi bagi peserta didik. Bahan ajar berjenis modul tentang relasi makna pada antologi puisi telah divalidasi oleh ahli materi dan pembelajaran Bahasa Indonesia, dan dinyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia di kelas X.

**Kata Kunci: Analisis, relasi makna, puisi, bahan ajar.**